

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian ini dilakukan serta rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan asumsi penelitian.

1.1 Latar Belakang

PT. Romi Violeta merupakan perusahaan mebel yang terspesialisasi pada produk rotan dan kayu yang berlokasi di Jl. Kesatrian Km 6, Sidokerto, Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Adapun produk lain yang diproduksi seperti asesoris metal dan cermin sebagai produk pendukung atau *support*. Produk yang diproduksi PT. Romi Violeta adalah produk yang bersifat (*high costumized*) artinya konsumen dapat memesan dan menentukan spesifikasi dan model produk dan produk dengan desain/model yang unik, antik dan klasik, seperti kursi rotan, lemari dengan asesoris kulit kerang, kaca/cermin antik. Semua tergantung dengan permintaan konsumen, selama permintaan tersebut masih dapat dipenuhi dan telah terjadi kesepakatan.

Material utama yang digunakan PT. Romi Violeta adalah kayu. Jenis kayu yang digunakan bisa sangat beragam, berdasarkan pada permintaan konsumen. Namun jenis kayu yang paling banyak diminati konsumen dan digunakan pada setiap produk adalah mindi, mahoni dan jati. Berdasarkan hasil wawancara, menurut Bapak Subianto selaku kepala bagian inventori dan gudang PT. Romi Violeta, setiap tahun semakin sulit mencari bahan baku kayu baik dari segi kualitas maupun kuantitas. PT. Romi Violeta bekerja sama dengan 10 pemasok untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Berikut tabel 1.1 merupakan data pemasok PT. Romi Violeta.

Tabel 1.1 Pemasok bahan baku kayu PT. Romi Violeta

No	Pemasok	Alamat
1	UD. Tri Jaya	Malang
2	UD. Amandika Putra	Malang
3	Ridwan Wood	Magelang
4	UD. Karya Mandiri	Malang
5	UD. Putra Perdana	Malang
6	UD. Randu Mulya	Malang
7	PT. Perkebunan Rotorejo Kruwuk	Malang
8	CV. Bunga Nirwana	Malang
9	UD. Barokah	Malang
10	UD. Sumber Kali Jahe	Malang
11	UD. Rimba Indah	Semarang
12	UD. Jaya Abadi	Sidoarjo
13	UD. Rimba Sakti	Jember
14	UD. Semeru Jaya	Malang
15	UD. Coaresd	Jepara

PT. Romi Violeta harus cermat dalam mengambil keputusan dalam pemilihan pemasok karena ada kriteria-kriteria yang harus dipertimbangkan. Pengambilan keputusan yang bersifat intuitif tanpa adanya skala prioritas yang jelas antar kriteria tidak akan menghasilkan keputusan yang optimal. Pemilihan *supplier* atau pemasok merupakan salah kegiatan penting bagi suatu perusahaan, terutama pemasok yang memasok material atau bahan baku utama. Pemilihan pemasok yang baik akan berguna bagi perusahaan seperti menekan biaya produksi dan mengatasi keterlambatan material. Setiap perusahaan harus mempunyai kriteria-kriteria yang mereka gunakan dalam memilih pemasok. Pada umumnya sebagian perusahaan memilih kriteria-kriteria dasar seperti harga, kualitas barang dan ketepatan pengiriman. Namun terkadang kriteria-kriteria dasar tersebut tidak cukup, karena perusahaan membutuhkan kriteria-kriteria yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga kriteria-kriteria pemilihan pemasok atau *supplier* bisa sangat beragam.

Menurut penelitian yang telah dilakukan Gary W Dickson (1966) dalam buku *Supply Chain Management* I Nyoman Pujawan (2010), menunjukkan ada 22 kriteria yang digunakan dalam penentuan pemasok berdasarkan jawaban dari survei yang telah dilakukan kepada 170 manager pembelian di Amerika Serikat.

Tabel 1.2 Kriteria pemilihan *supplier*/pemasok (Dickson, 1966)

Kriteria	Nilai
Kualitas	3.5
Pengiriman	3.4
Sejarah kinerja	3.0
Kebijakan jaminan dan klaim	2.8
Harga	2.8
Kemampuan teknis	2.8
Posisi finansial	2.5
Kepatuhan terhadap prosedur	2.5
Sistem komunikasi	2.5
Reputasi dan posisi di industri	2.4
Keinginan bisnis	2.4
Manajemen dan organisasi	2.3
Kontrol operasi	2.2
Layanan perbaikan	2.2
Sikap	2.1
Kesan	2.1
Kemampuan pengemasan	2.0
Rekaman hubungan kerja	2.0
Lokasi geografis	1.9
Jumlah bisnis terdahulu	1.6
Bantuan pelatihan	1.5
Pengaturan timbal balik	0.6

Pada tabel 1.2 menunjukkan tingkat kepentingan dari masing-masing kriteria dengan skala angka 0 hingga 4, nilai 4 berarti sangat penting. Tetapi, setiap perusahaan harus menentukan kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam menentukan pemasok, hal tersebut disesuaikan berdasarkan kebutuhan untuk mendukung proses produksi mereka.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu usaha untuk membantu PT. Romi Violeta mengambil keputusan optimal dalam memilih pemasok. Banyak pendekatan atau metode yang dapat dipakai untuk melakukan seleksi dan optimasi dalam pengambilan keputusan yang dihadapkan pada banyak pilihan. Salah satu metode yang biasa dipakai untuk menyelesaikan masalah-masalah optimasi adalah dengan *linear programming*. Namun, *linear programming* masih memiliki kekurangan yaitu tidak cukup dalam menjawab permasalahan pemilihan pemasok yang memiliki kompleksitas tinggi yang menuntut tercapainya banyak tujuan. Maka digunakanlah pendekatan optimasi lain yaitu GP (*Goal Programming*) yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah dengan banyak tujuan dan sekaligus dalam menyelesaikan permasalahan optimasi. Tetapi GP juga memiliki sejumlah kekurangan, diantaranya model GP tersebut tidak dapat menentukan prioritas-

prioritas dan kriteria-kriteria pengambilan keputusan pemilihan pemasok yang ingin dipenuhi (Ciptomulyono, 2005). Beberapa faktor yang tidak dapat dikuantifikasikan (*intangible*), seperti pelayanan, jaminan atau hubungan dengan perusahaan, faktor tersebut tidak dapat diukur atau dioptimasi secara langsung dengan GP.

Salah satu pendekatan atau metode yang dapat digunakan untuk menutupi kelemahan metode GP adalah AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang membantu menentukan prioritas-prioritas dan kriteria-kriteria pengambilan keputusan pemilihan pemasok yang ingin dipenuhi dengan kondisi suatu keadaan. Namun disisi lain AHP masih memiliki beberapa kekurangan (Ansori dan Ciptomulyono, 2005). Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain, ketergantungan model tersebut pada masukan berupa persepsi pakar yang akan mempengaruhi hasil akhir dan AHP tidak dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah optimasi.

Berdasarkan beberapa kelemahan pada setiap pendekatan tersebut, peneliti memutuskan akan menggunakan suatu pendekatan yang terintegrasi antara *Goal Programming* dan *Analytical Hierarchy Process* untuk dalam mengambil keputusan untuk memilih alternatif pemasok dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria dan optimasi yang mempunyai banyak fungsi tujuan untuk mempertimbangkan kelayakan pemasok. Maka berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan membahas keputusan pemilihan pemasok bahan baku kayu pada PT. Romi Violeta dengan judul **“APLIKASI ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DAN GOAL PROGRAMMING DALAM PEMILIHAN SUPPLIER PT. ROMI VIOLETA”**

1.2 Perumusan Masalah

Seusuai dengan latar belakang penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Apa saja kriteria dan sub kriteria yang harus digunakan PT. Romi Violeta dalam menentukan pemasok?

2. Bagaimana prioritas antara setiap kriteria dan sub kriteria yang digunakan dalam pemilihan pemasok?
3. Bagaimana menentukan alternatif pemilihan pemasok yang paling optimal untuk PT. Romi Violeta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Mengidentifikasi kriteria dan sub kriteria yang harus digunakan PT. Romi Violeta dalam menentukan pemasok.
2. Mengidentifikasi prioritas antara setiap kriteria dan sub kriteria yang digunakan dalam pemilihan pemasok.
3. Mengidentifikasi alternatif pemilihan pemasok yang paling optimal untuk PT. Romi Violeta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan PT. Romi Violeta dalam menentukan kriteria-kriteria pemilihan pemasok dan sebagai acuan yang membantu dalam mengambil keputusan memilih pemasok bahan baku kayu yang tepat, sehingga barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat, meminimasi biaya dan memberikan kepuasan layanan terhadap konsumen. Manfaat lain dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan-batasan yang terdapat dalam melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk membatasi lingkup penelitian agar pembahasan tidak melebar ke pembahasan yang lebih jauh, antara lain:

1. Data pemasok yang digunakan merupakan pemasok yang telah memasok bahan baku selama tahun 2018 dan telah bekerja sama selama lebih dari satu tahun.

2. Data pemasok yang akan diteliti merupakan pemasok bahan baku kayu dengan jenis kayu mindi, mahoni dan jati.

1.6 Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa asumsi yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Data harga kayu disumsikan stabil atau tidak ada kenaikan dan penurunan selama waktu penelitian.
2. Tidak ada perubahan kebijakan perusahaan selama waktu penelitian.
3. Semua *supplier* diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan.

1.7 Sitematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan penelitian yang dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai studi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian dalam mengerjakan dan pengolahan data, diantaranya SCM (*Supply Chain Management*), Pemasok, AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan *Goal Programming*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai langkah-langkah pengerjaan dalam penelitian berupa waktu dan tempat, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, penetapan metode, pengumpulan data, dan pengolahan data dengan evaluasi *waste* dan perbaikan yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pengolahan data penelitian yang dilakukan beserta analisa hasil untuk mencari solusi terbaik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dalam menjawab tujuan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya atau masukan untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**